

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN PERAWAT
DALAM MELAKSANAKAN STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL
RISIKO PASIEN JATUH DI RUANG RAWAT INAP
RSUD DR. TJITROWARDJO PURWOREJO**

Riyan Warihvirawan¹, Wahyu Rizky², Fatimah³

INTISARI

Latar belakang: Keamanan dan keselamatan pasien merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh tenaga medis saat memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Patient safety rumah sakit adalah suatu sistem yang mencegah kejadian yang tidak diharapkan (KTD), salah satunya yaitu kejadian risiko jatuh akibat tindakan yang dilakukan oleh tenaga medis dan non medis. Berdasarkan laporan tahun 2016 di RSUD dr. Tjitrowardojo terjadi 8 kejadian pasien jatuh di ruang rawat inap. Salah satu cara untuk mencegah risiko jatuh adalah dengan patuh dalam melaksanakan SPO risiko jatuh.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan SPO jatuh di ruang rawat inap dewasa RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

Metode : Desain penelitian korelasional dengan menggunakan teknik *cross sectional*. Pemilihan sampel dengan *Nonprobability sampling* yaitu sebanyak 111 responden. Analisa data menggunakan *Spearman rank corellation* dengan taraf signifikansi 0,05% untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan SPO risiko jatuh di ruang rawat inap dewasa RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa perawat memiliki pengetahuan baik tentang risiko jatuh pasien yaitu sebanyak 54 perawat (48,6%), sebagian besar responden patuh dalam melaksanakan SPO risiko jatuh pasien yaitu sebanyak 95 perawat (85,6%). Hasil analisis korelasi Spearman Rank menemukan bahwa nilai korelasi sebesar 0,449 dengan nilai probabilitas 0,000 (p value <0,005), artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan Standar Operasional Prosedur risiko jatuh di Bangsal dewasa RSUD Dr. TjitrowardojoPurworejo.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang positif signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar prosedur operasional risiko jatuh di ruang rawat inap dewasa RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo

Kata kunci: Pengetahuan, Kepatuhan, SPO risiko jatuh

1. Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta
2. Universitas Alma Ata Yogyakarta
3. Universitas Alma Ata Yogyakarta

CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE WITH NURSE'S OBEDEINCE TO THE IMPLEMENTATION OF STANDARD OPERATING PROCEDURE THE RISK OF FALL INJURY PATIENT AT ADULT WARD ROOM OF RSUD DR. TJITROWARDOJO PURWOREJO

Riyan Warihvirawan¹, Wahyu Rizky², Fatimah³

Abstract

background: Medical staff need to be concerned about patient safety and security when providing medical services. Patient safety of hospital is a system that prevent an unexpected incidence such as the risk of fall injury caused by the medical or non medical staff. Based on the 2016 report in RSUD dr. Tjitrowardojo occurred 8 incidents of the patient fell in the inpatient room. One way to prevent the risk of falling is to obedient with Standard Operating Procedures for falling risks.

Objective: To know the correlation between knowledge and nurse's obedience to the implementation of Standard Operational Procedure of risk falls in the adult ward of RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

Methods: Design correlational research using cross sectional technique. The selection of sampling with nonprobability sampling is 111 respondents. Data analysis using Spearman rank corellation with level of 0.05% significance to know the relation between knowledge and nurse's obedience in implementing Standard Operational Procedure of risk fall in adult hospital ward. RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo

Results: Result of research, nurses had good knowledge about the risk of falling patients as many as 54 nurses (48.6%), most respondents obedience to the SPO risk of falling patients as many as 95 nurses (85.6%). The result of Spearman Rank correlation analysis found that the correlation value of 0.449 with probability value 0,000 (p value <0,005), meaning there is a significant positive correlation between knowledge and nurse's obedience to the implementation of Standard Operational Procedure of risk falls in the adult ward of RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo

Conclusion: There was correlation between knowledge and nurse's obedience to the implementation of Standard Operational Procedure of risk falls in the adult ward of RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

Keywords: Knowledge, Nurse's Obedience, SOP of Fall Risk Patient

1. Students University of Alma Ata Yogyakarta
2. University of Alma Ata Yogyakarta
3. University of Alma Ata Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keselamatan pasien merupakan komponen penting dari mutu layanan kesehatan, prinsip dasar dari pelayanan pasien dan komponen kritis dari manajemen mutu. Keselamatan pasien rumah sakit adalah suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman yang juga merupakan prioritas utama untuk dilaksanakan di rumah sakit dan hal itu terkait dengan mutu dan citra rumah sakit. Keamanan dan keselamatan pasien merupakan hal yang mendasari yang perlu diperhatikan oleh tenaga medis saat memberikan pelayanan kesehatan terhadap pasien. Sistem tersebut meliputi pengenalan resiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan resiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden, tindak lanjut dan implementasi solusi untuk meminimalkan resiko (1).

Organisasi Kesehatan dunia (WHO) menegaskan pentingnya keselamatan dalam pelayanan terhadap pasien. WHO meluncurkan proogram *World Alliance For Patient Safety* pada tahun 2004. Program tersebut menjelaskan bahwa keselamatan pasien adalah prinsip fundamental pelayanan pasien sekaligus komponen kritis dalam manajemen mutu. WHO pada tanggal 2 Mei 2007 resmi menerbitkan “*Nine Life Saving Patient Safety Solutions*”(2).

Penyusunan sasaran keselamatan pasien mengacu kepada *Nine Life Saving Patient Safety* yang juga digunakan oleh komite Keselamatan Pasien

Rumah Sakit (KKPRS PERSI) dan *Joint Commission International* (JCI). Enam tujuan penanganan pasien safety menurut JCI meliputi Kejadian yang Tidak Diharapkan (KTD) atau *adverse event*, Kejadian Nyaris Cidera (KNC) atau *near miss*, Kejadian Tidak Cidera (KTC), Kejadian Potensial Cidera (KPC) dan Kejadian Sentinel (KS) atau *sentinel even* (1).

Menurut Depkes setiap tenaga kesehatan di Rumah Sakit termasuk didalamnya perawat wajib menerapkan keselamatan pasien (*Patient safety*) (3). *Patient safety* rumah sakit merupakan suatu sistem yang mencegah terjadinya kejadian yang tidak diharapkan akibat tindakan yang dilakukan dan bahkan tidak dilakukan oleh tenaga medis maupun non medis (1). Program keselamatan pasien atau *Patient safety* di Indonesia sudah mulai dicanangkan sejak tahun 2005 dan terus berkembang menjadi isu utama dalam pelayanan medik di Indonesia. Hal itu di dukung dengan adanya Surat Keputusan Menteri Nomor 496/Menkes/SK/IV/2005 tentang pedoman audit medis di rumah sakit. Tujuan utama yaitu demi tercapainya pelayanan medis prima di rumah sakit yang jauh dari *medical error* dan memberikan keselamatan bagi pasien. Pemberian pelayanan kesehatan kepada pasien perlu diperhatikan keselamatan dan keamanan dari pasien itu sendiri dan mencegah terjadinya cidera akibat kelalaian maupun kesalahan petugas medis (1).

Indonesia sangat serius dalam memperhatikan keselamatan pasien sehingga mengadopsi dari JCI dan WHO terkait sasaran keselamatan pasien yang dimasukkan dalam akreditasi setiap rumah sakit, ini akan membuat setiap rumah sakit akan meningkatkan keselamatan pasien demi terjaminnya

keselamatan pasien dirumah sakit (4). Komite akreditasi rumah sakit (KARS) juga mengembangkan standar akreditasi rumah sakit yang mengadopsi badan akreditasi internasional JCI (*joint Commission International*) sehingga terbit standar akreditasi rumah sakit versi 2012 menggantikan standar akreditasi rumah sakit yang lama. Salah satu standar akreditasi rumah sakit tersebut menyebutkan tentang Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) (5).

Salah satu dari sasaran keselamatan pasien adalah pengurangan risiko jatuh. Hal ini sangat penting karena Kondisi jatuh atau *fall* merupakan masalah serius di rumah sakit terutama bagi pasien rawat inap. Kejadian pasien jatuh dapat menyebabkan cedera ringan bahkan sampai kematian serta memperpanjang waktu perawatan (*length of stay/LOS*) di rumah sakit sehingga biaya perawatan semakin besar. Kejadian pasien jatuh di Indonesia dilaporkan Morse sebanyak 2,2 – 7 % kejadian pasien jatuh /1000 tempat tidur per hari di ruang perawatan pertahun, 29-48 % pasien mengalami cedera dan 7-35 % dengan luka - luka yang serius (7).

Mengingat risiko pasien jatuh sangat besar maka kita perlu memikirkan berbagai macam cara untuk mengurangi terjadinya hal tersebut. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mencegah atau mengurangi risiko pasien mengalami cedera sehingga mempercepat dari pada proses penyembuhannya. Misalnya kita dapat memberikan penambahan tempat tidur yang mempunyai penghalang disamping tempat tidur. Pemasangan pengaman tempat tidur ini sangat penting disediakan terutama pada pasien dengan penurunan kesadaran dan gangguan mobilitas. Contoh lain adalah penggunaan bel. Anjurkanlah

klien untuk menggunakan bel bila membutuhkan bantuan, karena bila tidak dikhawatirkan terjadi sesuatu yang tidak terduga yang mengakibatkan pasien terjatuh dan memperparah cederanya atau membuat cedera baru. Dalam upaya mengurangi risiko pasien cedera karena jatuh kita perlu memperhatikan beberapa hal seperti usia, riwayat jatuh, aktivitas, defisit (penglihatan, pendengaran), kognitif, pola BAB dan BAK, mobilitas/motorik. Kita harus memperhatikan usia karena resiko jatuh orang yang lanjut usia misal 65 tahun akan lebih tinggi dibanding pada usia dewasa, biasanya semakin bertambah tua usia seseorang tingkat penglihatannya akan menurun, penurunan ini pun harus kita perhatikan karena penurunan penglihatan jelas dapat mengganggu orang tersebut beraktivitas dan dapat menyebabkan suatu cedera.

Morse Fall Scale (MFS) bertujuan untuk memberikan keselamatan pasien dewasadi RS, mencegah terjadinya pasien jatuh di RS, Intevensi pecegahan pasien jatuh antara lain penilaian MFS, memasang gelang identifikasi pasien risiko jatuh berwarna kuning pada pergelangan pasien, tanda pencegahan jatuh (label segitiga kuning/merah) dipapan tempat tidur, menuliskan di whiteboard pada *nurse station*, mengatur tinggi rendahnya tempat tidur sesuai dengan prosedur pencegahan pasienjatuh, memastikan pagar pengaman tempat tidur dalam keadaan terpasang, pada pasien gelisah menggunakan restrain. (7).

Pelaksanaan prosedur atau proses dalam pemberian pelayananpasien yang aman di rumah sakit dapat di pengaruhi oleh pengetahuan perawat dan penerapan dari perawat yang mengutamakan kepentingan dan keselamatan

pasien. Dalam upaya membangun keselamatan pasien memerlukan komitmen yang di pengaruhi oleh pengetahuan perawat. Perawat yang memiliki pengetahuan yang baik tentang risiko jatuh pasien pastinya memiliki sikap yang baik dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan pengetahuan merupakan pangkal dari sikap, sedangkan sikap akan mengarah pada tindakan seseorang. Ketidaktahuan atau kurangnya pengetahuan perawat bisa menyebabkan cedera kecacatan pada pasien dan tidak menutup kemungkinan bisa terjadi kematian (1).

RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo merupakan rumah sakit daerah tipe B pendidikan yang telah lulus akreditasi paripurna. Di RSUD Dr. Tjitrowardojo sudah diberlakukan Standar Prosedur Operasional (SPO) tentang pengurangan resiko pasien jatuh. Pengkajian resiko jatuh di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo menggunakan *Morse Fall Scale* (MFS) pada pasien dewasa. Hasil pengkajian dari *Morse Fall Scale* didapat pasien dengan skor 0-24 tergolong tidak berisiko, pasien dengan skor 25-50 tergolong beresiko sedang dan pasien dengan skor ≥ 51 tergolong berisiko tinggi (6).

RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo sudah menerapkan SPO tentang pengurangan risiko pasien jatuh, namun pada kenyataannya masih ada kejadian pasien jatuh selama dalam perawatan di ruang rawat inap. Berdasarkan laporan tahun 2016 terjadi 8 kejadian pasien jatuh di ruang rawat inap. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 14 April 2017, peneliti telah melakukan observasi di ruang Utama RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo terhadap lima perawat dalam menerima 12 pasien baru. 12 pasien

tersebut 6 pasien tidak berisiko jatuh, 4 pasien berisiko jatuh sedang, dan 2 pasien berisiko jatuh tinggi. Hasil observasi pasien berisiko jatuh tersebut ternyata 3 pasien berisiko jatuh tidak terpasang kancing kuning dan 5 pasien berisiko jatuh tidak dipasang pengaman tempat tidur.

Observasi yang telah dilakukan menggambarkan bahwa asuhan keperawatan yang dilakukan pada pasien belum optimal, hal ini dikarenakan kekurangtahuan dan kurang patuhnya perawat dalam melaksanakan standar prosedur operasional pengurangan risiko jatuh. Upaya pelaksanaan standar prosedur operasional pengurangan risiko jatuh masih perlu menjadi perhatian di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

Dari latar belakang tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar prosedur operasional risiko pasien jatuh di ruang rawat inap RSUD Dr. Tjitroowardjo Purworejo.

B. Perumusan Masalah

Pelaksanaan asuhan keperawatan yang belum optimal dikarenakan belum sepenuhnya terpenuhi pasien safety salah satunya adalah masih ada kejadian jatuh yang terjadi selama proses perawatan di ruang rawat inap. Berdasarkan uraian masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan antara pengetahuan terhadap kepatuhan perawat melaksanakan standar prosedur operasional risiko jatuh di ruang rawat inap RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan pengetahuan dengan kepatuhan perawat melaksanakan standar prosedur operasional pengurangan risiko jatuh di ruang rawat inap RSUD Dr. Tjtwardojo Purworejo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan perawat tentang resiko jatuh dan bagaimana pencegahannya.
- b. Mengetahui kepatuhan perawat melaksanakan standar prosedur operasional pengurangan pasien jatuh di ruang rawat inap RSUD Dr. Tjtwardojo Purworejo.
- c. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan kepatuhan perawat melaksanakan standar prosedur operasional pengurangan risiko jatuh di ruang rawat inap RSUD Dr. Tjtwardojo Purworejo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sejauh kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan tentang keselamatan pasien pengurangan risiko jatuh.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi RSUD Dr. Tjtwardojo Purworejo

Memberikan informasi tentang pengetahuan perawat terhadap kepatuhan pelaksanaan standar prosedur operasional pengurangan risiko

jatuh di ruang rawat inap RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo dan sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan pasien terutama dalam keselamatan pasien (*patient safety*).

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengetahuan perawat terhadap pelaksanaan standar prosedur operasional pengurangan risiko jatuh di rumah sakit dan juga sebagai bahan penambah referensi di perpustakaan Stikes Alma Ata Yogyakarta.

c. Bagi Peneliti lain

Sebagai referensi bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian terkait hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan perawat melaksanakan standar prosedur operasional pengurangan risiko jatuh.

Peneliti lain dapat melakukan penelitian yang bersifat kualitatif dan menambah variabel lainnya terkait penelitian tentang hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan perawat melaksanakan standar prosedur operasional pengurangan risiko jatuh.

d. Bagi Peneliti

Peneliti mampu mengaplikasikan teori metedelogi penelitian terutama tentang hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan perawat melaksanakan standar prosedur operasional pengurangan risiko jatuh serta menambah wawasan peneliti tentang *patient safety* terutama tentang pengurangan risiko jatuh.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
Kilateng, dkk, 2015 (7) Hubungan pengetahuan perawat tentang patient safety dengan tindakan pencegahan risiko pasien jatuh di ruang interna RSUD Maria Walanda Maramis Airmadidi.	Desain penelitian ini adalah pendekatan cross sectional	Terdapat hubungan yang sedang antara pengetahuan perawat tentang patient safety dengan tindakan pencegahan resiko jatuh	<p>Persamaan dari penelitian ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Sama-sama meneliti pengetahuan perawat tentang <i>patient safety</i>.2. Sama-sama menggunakan metode penelitian <i>cross sectional</i>. <p>Perbedaan dalam penelitian ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Penelitian ini menganalisis pengetahuan perawat terhadap kepatuhan perawat pelaksanaan SPO pengurangan risiko pasien jatuh sedangkan penelitian sebelumnya menganalisis pengetahuan perawat tentang patient safety dengan tindakan pencegahan risiko pasien jatuh di ruang interna RSUD Maria Walanda Maramis Airmadidi.2. Penelitian ini dilakukan di semua ruang rawat inap RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan hanya di ruang interna RSUD Maria Walanda Maramis Airmadidi.

Lombogia, dkk,2015 (9)

Hubungan perilaku dengan kemampuan perawat dalam melaksanakan keselamatan pasien (*patient safety*) di ruang akut instalasi gawat darurat RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado.

Desain penelitian ini adalah *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampling menggunakan *purposive sampling*

Terdapat hubungan antara perilaku dengan kemampuan perawat dalam melaksanakan patient safety di ruang akut instalasi gawat darurat RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado.

Persamaan dari penelitian ini adalah :

1. Sama-sama meneliti tentang *patient safety*.
2. persamaan metode penelitian menggunakan *cross sectional*.

Perbedaan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini menganalisis pengetahuan perawat sebagian penelitian sebelumnya menganalisis perilaku perawat.
2. Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap RSUD Dr. Tjitrowardojo purworejo sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan di ruang akut instalasi gawat darurat RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado.

Oktaviani, 2015

Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan standar prosedur opresional pencegahan resiko jatuh pasien di rumah sakit Panti Waluyo Yogyakarta

Desain penelitian ini deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*

Terdapat pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan standar prosedur opresional pencegahan resiko jatuh pasien di rumah sakit Panti Waluyo Yogyakarta

Persamaan dari penelitian ini adalah :

1. Sama-sama meneliti pengetahuan perawat tentang *patient safety*.
2. Sama-sama menggunakan metode penelitian *cross sectional*.

Perbedaan dalam penelitian ini adalah :

Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan di sakit Panti Waluyo Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes, RI. *Patient Safety di Rumah Sakit.* Tersediadalam:<http://ansharbonasisilfa.wordpress.com/2010/08/20/patient-safety-di-rumah-sakit/>[Diakses pada 20 April 2017].
2. World Health Organization. *WHO Collaborating center for patient safety. Joint Commission & Joint Commission International Solution.* Tersediadalam:<http://www.who.int/topics/patientsafety/en>[Diakses pada 24 April 2017].
3. Fatimah, F. S dan Elsy, M. R. *Efektivitas Pelatihan Patient Safety; Komunikasi S-BAR pada Perawat dalam Menurunkan Kesalahan Pemberian Obat Injeksi.* 2014; Vol 2, No 1. Tersedia dalam: <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI>[Diakses pada 16 Mei 2017].
4. Fatimah, F. S. *Gambaran Penerapan Prinsip Benar Pemberian Obat di Rumah Sakit FKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.* 2016; Vol 4,no.2.Tersediadalam:<http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI> [Diakses pada 16 Mei 2017]
5. KARS, KKP-RS. 2012. *Standar Pelayanan Rumah Sakit.* Jakarta: Depkes RI.
6. RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo. 2015. *Standar Prosedur Operasional pengurangan Pasien Jatuh.* Purworejo: RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo
7. Sarwono. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia di Rumah Sakit Suatu Pendekatan Sistem.* Jakarta: EGC. Jakarta.
8. Kilateng, dkk, 2015. *Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Pasien Safety dengan Tindakan Pencegahan Risiko Pasien Jatuh di Ruang Interna RSUD Maria Walanda Maramis Airmadidi.* 2015; Vol 2 no.2.Tersediadalam:<http://jurnal.unsrittomohon.ac.id/index.php/ejurnal/article/view/71>[Diakses pada 25 April 2017].
9. Lombogia, dkk,2015. *Hubungan perilaku dengan kemampuan perawat dalam melaksanakan keselamatan pasien (patient safety) di ruang akut instalasi gawat darurat RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado.* Vol 4 no 2.Tersedia dalam ; <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/viewFile/12916/12503>[Diakses pada 24 April 2017].

10. Oktaviani, hesti. *Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Kepatuhan Perawat terhadap Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Menurunkan Resiko Akibat Jatuh pada Pasien di Ruang Perawatan Di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta.* [Skripsi]. Surakarta: Stikes Kusuma Husada Surakarta; 2015.
11. Kilateng, dkk, 2015. *Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Pasien Safety dengan Tindakan Pencegahan Risiko Pasien Jatuh di Ruang Interna RSUD Maria Walanda Maramis Airmadidi.* 2015; Vol 2 no 2. Tersedia dalam; <http://jurnal.unsrittomohon.ac.id/index.php/ejurnal/article/view/71> [Diakses pada 25 April 2017].
12. Lombogia, dkk, 2015. *Hubungan perilaku dengan kemampuan perawat dalam melaksanakan keselamatan pasien (patient safety) di ruang akut instalasi gawat darurat RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.* Vol 4 no 2.1 tersedia dalam ; <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/viewFile/12916/12503> [Diakses pada 24 April 2017]
13. Napzam, D.M. 2009. *Celebrating Nurse: Operating at the Sharp End of Safe Patient Care*
14. Notoatmojo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta
15. Notoatmojo. 2011. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta
16. Prasetyo. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi.* Jakarta: PT. Rajagrafindo.
17. Hidayat A.A.A. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data.* Jakarta: Salemba Medika
18. Hendra, AW. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.* Available :<http://ajang-berkarya.wordpress.com/2008/06/07/Konsep Pengetahuan/> 17/05/2011.
19. Sugiyono. 2007. *Statistik untuk Penelitian.* Bandung : ALFABETA
20. Anwar, S. 2009. *Sikap manusia, Teori dan Pengukurannya.* Jakarta : Putaka Pelajar.
21. Ivancevich M, John Dkk. 2007. *Perilaku dan Manajemen Organisasi.* Jilid I, edisi ketujuh, Jakarta : Erlangga.

22. Walgito, 2004. *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta : Balai Pustaka.
23. Subyantoro. *Karakteristik individu, karakteristik pekerjaan, karakteristik organisasi dan kepuasan yang dimediasi oleh motivasi kerja*. 2012; Vol. 11(1), Hal. 11-19. Tersedia dalam <http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam>[Diakses pada 25 April 2017].
24. Rusmana, Nandang. 2008. *Bimbingan dan konseling kelompok di sekolah (metode, teknik dan aplikasi)*. Bandung : Rizqi Press.
25. Abdurrahman, Maman dan Rahayu, Kariadinata. 2012. *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
26. Swansburg, R. C. 2010. *Pengantar kepemimpinan dan manajemen keperawatan untuk perawat klinis*. Edisi terjemahan. Jakarta : EGC.
27. Assaf, A. F. 2006. *Mutu pelayanan kesehatan: Prespektif Internasional*. Jakarta: EGC
28. Sailendra, Annie. 2015. *Langkah-langkah Praktis Membuat SOP*. Yogyakarta: Trans Idea Publishing.
29. Hartatik. 2014. *Buku Praktis Mengembangkan SDM*. Cetakan Pertama, Yogyakarta: Laksana.
30. Setyarini, Elizabeth Ari dan Lusiana. 2013. *Kepatuhan Perawat melaksanakan Prosedur standar Operasional Mencegah pasien Jatuh di Gedung Josep 3 Dago dan Surya Kencana Rumah Sakit Borromeus*. Jurnal Kesehatan. Stikes Santo Borromeus.
31. Pranoto. 2007. *Ilmu Keperawatan*. Yogyakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawisohardjo.
32. Bart, smet. 2004. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Grasindo
33. Machfoedz Ircham. 2016. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Fitramaya.
34. Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Tinjauan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
35. Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi , Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika.

36. Effendi Sofian. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
37. Dahlan. 2011. *Statistik Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
38. Kozier. Erb, Berman. Snyder.2010. *Buku Ajar Fondamental Keperawatan : Konsep, Proses & Praktik*, Volume : 1, Edisi : 7, EGC : Jakarta.
39. Corwin, EJ 2009, *Buku saku patofisiologi*, 3 edn, EGC, Jakarta.
40. Rizkika, S, Restuastuti, T. Fatmawati. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Petugas Laboratorium Patologi Klinik Terhadap Penerapan SOP Penanganan Bahan Infeksius di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau*. 2014; Vol. 1 No. 2. Tersedia dalam <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFDOK/article/download/2948/2857> [Diakses pada 27 April 2017].
41. Sosrodihardjo, 2005. *Transformasi Sosial*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
42. Afrianti, M. 2014. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Menjalani Diet Hipertensi pada Penderita Hipertensi di Puskesmas kota Bengkulu*. 2014; Vol 1, No. 1. Tersedia dalam <http://eprints.ums.ac.id/38802/8/> [Diakses pada 25 April 2017].
43. Saragih, DA, *Hubungan Dukungan Keluarga dengan KualitasHidup Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani TerapiHemodialisa d RSUP Haji Alam Malik Medan*. 2009; Vol 1, No. 1. Tersedia dalam <http://Repository.usu.ac>. [Diakses pada 27 April 2017].
44. Kepmenkes. 2001. *Registrasi dan Praktek Perawat* Tersedia dalam https://ppnikotabaru.files.wordpress.com/2011/02/perawat_1239_2001 [Diakses pada 27 April 2017].
45. Judha,M. 2015. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Dengan Kepatuhan DalamPelaksanaan Standar Operating Prosedur (SOP) Pemasangan KateterUrin Di Bangsal Rawat inap RSUD Panembahan Senopati Bantul*.Tersedia dalam:<http://journal.respati.ac.id/index.php/ilmukeperawatan/article/download/189/164>. [Diakses pada 12 Juni 2017]